



Pendampingan Pembelajaran Nahwu dan Sharaf Untuk Meningkatkan Kemampuan Dalam Memahami Tek Berbahasa Arab Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Dusun Tanah Merah Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Jatim

STAI Al Mujtama Pamekasan
jamis.mr@gmail.com

Lana Fauziyah

STAI Al Mujtama Pamekasan
lanafauziah045@gmail.com

ABSTRACT

Seeing the condition of the students, there are still many who cannot read the yellow book or understand Arabic text, so they need to be equipped with procedures for reading the yellow book such as Nahwu and Sharaf. Providing Nahwu and Sharaf material is the main key to fixing problems related to weaknesses in understanding Arabic texts. Nahwu Sharaf is an intermediary to easily read the yellow book and also makes it easier for Darul Hijrah Artodung students to interact and understand the contents of the Koran or the Hadith of the Prophet SAW, which are the life guidelines for Muslims. This assistance is specifically to improve the quality of reading the yellow book by learning and understanding the basics of an easy way to read the yellow book, known as Nahwu and Sharaf, so that they can practice correctly reading the yellow book. This can stimulate students to deepen the practice of reading the Yellow Book correctly and, more importantly, help students understand easily and be able to apply the values contained in these classical treasure books in carrying out their religious or social life.

Keywords: Learning, Nahwu, Sharaf, Santri, Islamic Boarding School, Darul Hijrah

ABSTRAK

Melihat kondisi santri masih banyak yang belum bisa baca kitab kuning atau memahami tek Arab maka mereka perlu di bekali dengan tata cara baca kitab kuning seperti Nahwu dan Sharaf. Pembekalan meteri Nahwu dan Sharaf merupakan kunci utama untuk membenahi persoalan yang berhubungan dengan kelemahan dalam memahami teks berbahasa Arab. Nahwu Sharaf ialah perantara untuk mudah membaca kitab kuning dan juga memudahkan santri Darul Hijrah Artodung berinteraksi dan memahami isi al-Quran ataupun Hadis Nabi Saw, yang merupakan pedoman hidup umat Islam. Pendampingan ini secara khusus untuk meningkatkan kualitas baca kitab kuning dengan cara mempelajari dan memahami dasar-dasar cara mudah membaca kitab kuning yang dikenal dengan sebutan Nahwu dan Sharaf sehingga mereka dapat mempraktekkan dengan benar dalam membaca kitab kuning. Hal ini dapat merangsang para santri untuk lebih mendalami praktek baca kitab kuning dengan benar dan yang lebih penting membantu para santri memahami dengan mudah dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab-kitab khazanah klasik tersebut dalam menjalankan kehidupan beragama ataupun bermasyarakat.

Kata Kunci: Pembelajaran, Nahwu, Sharaf, Santri, Pesantren, Darul Hijrah.

Pendahuluan

Pondok pesantren Darul Hijrah yang berlokasi di Tanah Merah, Desa Artodung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pondok pesantren Darul Hijrah saat ini telah berkembang dengan memiliki lembaga pendidikan formal mencakup MTs, dan SMK.

Pondok pesantren Darul Hijrah ini didirikan oleh KH. Muzammil Arif, pada tahun 2009 beliau mulai mendirikan sebuah asrama putra sekaligus mulai mengadakan majelis keilmuan dengan harapan untuk menarik minat warga dalam mengkaji ilmu keagamaan dengan mengadakan perkumpulan-perkumpulan yang biasa diadakan di pondok ini.

Pada tahun 2018 mulai di bangun asrama putri kemudian di susul dengan diadakannya program tahfidz agar lebih menarik minat santri yang memiliki citacita mulia untuk menghafalkan kalam sang ilahi rabbi dan memberikan semangat kepada masyarakat serta para wali santri agar senantiasa mendukung perjalanan pendidikan di Darul Hijrah

dengan harapan Darul Hijrah menjadi cikal bakal lahirnya generasi-generasi yang berkualitas dan berintegritas baik dalam keagamaan dan pendidikan.

Pada tahun 2021 Pondok Pesantren Darul Hijrah berhasil membuka pendidikan formal yang diawali dengan berdirinya di jenjang MTS atas dasar kerjasama dengan pemerintah setempat bertujuan agar para santri bisa menempuh pendidikan formal di dalam pondok karena mayoritas para menempuh pendidikan formal di luar . Dan inilah menjadi cikal bakal berdirinya pendidikan formal di Pondok Pesantren Darul Hijrah walaupun tidak menjadikan pondok ini sebagai konsentrasi dalam tholibul 'ilminya.

Tahun demi tahun terus berjalan, waktu demi waktu saling bergantian. Segala bentuk upaya pengwujudan pendidikan formal atau non formal yang efektif selalu diusahakan sampai pada akhirnya Darul Hijrah terealisasi pendidikan itu, dan mulailah ada sistem klasikal di dalam belajar madrasah diniyah mu'alim dari Madarasah Ibtida'iyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah. Dan pada tahun 2022 dilanjutkan SMK. Sedangkan pada pendidikan formal berdiri MTs, dan SMK yang kesemuanya saling berkesinambungan, saling menjalin ikatan di bawah asuhan KH. Muzammil Arif.¹

Pondok pesantren Darul Hijrah terus berkembang pesat baik dalam segi tempat/bangunan serta dari segi keilmuan terbukti dengan adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk proses belajar mengajar seperti adanya gedung asrama dan gedung madrasah, beberapa laboratorium, lapangan utama, perpustakaan dan sebagainya. Sama halnya dari segi keilmuan yang tak kalah pesat, seperti dengan terbuktinya program unggulan yang berada di pondok pesantren Darul Hijrah yakni program baca kitab melalui perpaduan metode muyassaroh dan umdati yang telah berhasil mencetak banyak kader berkualitas , juga program tahfidz yang baru berdiri pada tahun 2018 kemarin,dalam pesantren ini tidak hanya memprioritaskan santri untuk mempelajari ataupun mengkaji ilmu keagamaan saja tapi para santri juga di ajarkan ilmu tentang peternakan dan pertanian yang di kelola oleh pesantren yang mana dalam satu minggu sekali para santri akan turun lapangan

¹ KH. Muzammil Arif, Pengasuh Pondok pesantren Darul Hijrah, wawancara, Galis 25 Juli 2024.

untuk merawat dan memelihara peternakan dan pertanian dengan baik dan benar, alasan lain dari pengasuh memberikan ilmu tersebut tidak lain agar para santri paham bagaimana susahnya para orangtua mencari nafkah untuk para anaknya. Akan tetapi, setelah dilakukan observasi kebanyakan santri dalam melakukan program-program yang ada tidak bisa berjalan dengan sendirinya, apa-apa harus melibatkan pengurus atau pendamping yang disegani atau yang bisa mengetuai didalamnya, sehingga program yang ada bisa berjalan dengan semestinya.²

Berdasarkan pemaparan tentang keadaan santri di pondok pesantren ini, maka pengabdian merancang beberapa program untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang telah disebutkan. Salah satunya dengan mengadakan pendampingan pembelajaran Nahwu Sharaf di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung, layak dan cocok dengan keadaan santri yang sedang mempelajari kitab kuning agar lebih banyak lagi pengalaman yang didapat dari Nahwu dan Sharaf sehingga mampu menambah pengetahuan santri tentang dasar-dasar dalam memahami kitab kuning.

Program ini sangat membantu kepada para santri karena bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman secara langsung mengenai dasar-dasar untuk memahami kitab kuning sehingga mampu mengaplikasikan secara langsung nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning tersebut pada kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendampingan

Adapun tujuan utama dari program pembelajaran Nahwu Sharaf pada santri di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung ini adalah memberikan pendampingan kepada santri dalam memahami dan mengamalkan. Nahwu Sharaf adalah sarana untuk membantu santri dalam membaca dan menulis dengan benar, serta meluruskan dan menjaga lisan kita dari kesalahan. Juga membantu dalam memaparkan pelajaran dengan cermat, mahir dan cepat.

Program ini bertujuan untuk :

- Mampu memahami makna Al-Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya merupakan dasar ajaran agama Islam.

² Muhammad Ismail, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Darul Hijrah, wawancara, Galis 27 Juli 2024.

- Menjaga dan menghindarkan lisan serta tulisan dari kesalahan berbahasa, disamping menciptakan kebiasaan berbahasa yang fasih.
- Membantu para santri untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa arab, sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud pembicaraan dalam bahasa arab.

Program pendampingan pembelajaran Nahwu Sharaf di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung, layak dan cocok dengan keadaan santri yang sedang mempelajari kitab kuning agar lebih banyak lagi pengalaman yang didapat dari Nahwu dan Sharaf. Dan juga menambah pengetahuan santri tentang dasar dasar Nahwu dan Sharaf.

Program ini sangat membantu kepada para santri karna bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman secara langsung mengenai dasar-dasar Nahwu-Sharaf sehingga memberikan kemudahan kepada para santri dalam mengaplikasikan secara langsung, yakni dengan adanya sesi tanya jawab dan yang terpenting ialah praktek langsung yang dilakukan selama pendampingan.

Kondisi Subjek Pendampingan

Kondisi Geografis

Pondok pesantren Darul Hijrah terdiri dari 2 (dua) lembaga formal yang terdiri dari MTs dan SMK. Yang terletak di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung terdiri dari santri putra dan santri putri, santri putri dibagi menjadi 2 (dua), kamar santri Tahfidz di sebelah dhalem (rumah Kiai) dan kamar santri Kitab di sebelah barat kamar santri Tahfidz. Pondok pesantren Darul Hijrah memiliki batasan-batasan tempat dimana santri dilarang ke tempat tersebut, salah satu tempat yang dilarang antara lain:

- Gerbang umum santri putra untuk santri putri
- Asrama santri putra bagi santri putri
- Asrama santri putri bagi santri putra
- Halaman Mushalla Putra untuk santri putri
- Halaman Mushalla Putra untuk santri putri

Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung berjarak kurang lebih 750 M dari Masjid Nurul Yaqin Artodung, sekitar dengan waktu 5 (lima) menit jika menggunakan sepeda motor. sekitar 10 menit (Berjalan kaki). Lokasi pondok pesantren Darul Hijrah Artodung arah utara dari jalan raya.

Kondisi Demografi

Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung terdiri dari santri putra dan putri akan tetapi, santri putri masih dibagi menjadi 2 yang terdiri dari santri tahfidz dan santri kitab. Jumlah santri putra terdiri dari 30 santri, santri tahfidz terdiri dari 14 (empat belas) santri, sedangkan santri kitab 16 (lima belas) santri. Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung memiliki 4 (empat) orang sebagai pengurus yayasan yang semuanya merupakan kepercayaan pengasuh Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung, dan untuk proses mengajarnya rata-rata lebih mengutamakan mengambil santri senior yang mumpuni dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pondok dan melatih mental santri serta bekal untuk hidup bermasyarakat.

Kondisi Keagamaan

Santri pondok pesantren Darul Hijrah Artodung semuanya beragama Islam karena pesantren ini memiliki visi dan misi yang selalu ditanamkan disanubari para santri yakni mewujudkan insan yang bertakwa, berilmu, dan berbahagia. Maka berangkat dari visi misi ini Pondok pesantren menerapkan cara belajar yang efektif dan nyaman bagi santri, Pondok pesantren ini tidak menekankan para santri untuk bisa menjadi insan yang lebih baik. akan tetapi pondok ini lebih mengasah mental santri dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui program-program yang telah ditetapkan agar menjadikan ruang yang nyaman bagi santri untuk belajar menjadi insan yang bertakwa, berilmu, dan berbahagia. Dan pondok pesantren Darul Hijrah Artodung ini menganjurkan semua santri harus memiliki 3 (tiga) kecerdasan, yakni: ³

- Cerdas Intlektual
- Cerdas Spiritual
- Cerdas Emosional

³ KH. Muzammil Arif, Pengasuh Pondok pesantren Darul Hijrah

Kondisi Pendidikan

Berkembang pesatnya Pondok pesantren Darul Hijrah artodung yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, antara lain:

- a. Pendidikan Formal
 - 1) Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs)
 - 2) Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Kitab
 - 2) Tahfidz
 - 3) Majelis Ta'lim (Dzikir Jama'i)
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Lab Komputer
 - 3) Pramuka
 - 4) Badmanton (Bulu Tangkis)
 - 5) English Club
 - 6) TIK
 - 7) Kaligrafi

Kondisi Santri

Santri pondok pesantren Darul Hijrah dikategorikan sebagai santri yang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni rasa semangat mereka dengan aktif mengikuti setiap kajian-kajian kitab yang sudah terprogram di dalam pondok pesantren Darul Hijrah Artodung, rasa semangat mereka juga tampak dengan cara bagaimana mereka menggunakan waktu senggang mereka yang digunakan untuk belajar walaupun sampai larut malam. Sehingga, dari semangat yang dilakukan para santri ini memberikan hasil yang memuaskan bagi para pengajar, yakni banyak santri yang mumpuni dalam bidang ilmu apapun, dan yang paling menonjol dari hasil para santri ini adalah keberhasilan mereka dalam membaca kitab kuning, dan salah satu prestasi yang telah dicapai oleh santri Darul Hijrah mereka berhasil mencetak juara baca kitab kuning di Al-Haramain Pujon Malang.

Akan tetapi setelah dilakukan observasi ditemukan bahwa para santri Pondok pesantren Darul Hijrah khususnya para santri putri kurang

dari segi Shigat didalam kitab (kuning). Dan mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari serta kurangnya memahami tiap kata atau kalimat didalam kitab, sehingga menyebabkan kurangnya kesenangan dalam diri mereka terhadap kitab.

Maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pendampingan memberikan arahan, salah satunya dengan mengadakan program pendampingan pembelajaran Nahwu Sharaf yang mudah dipahami oleh santri dan memberikan pemahaman secara langsung dan mempraktekkannya didepan para santri.

1. Kondisi Pesantren

Batas wilayah pondok pesantren Darul Hijrah Artodung antara lain:

- a. Sebelah Timur gerbang Utama.
- b. Sebelah Utara, 100 Meter perbatasan Desa Montok.
- c. Sebelah Barat batas pondok (asrama) putra.
- d. Sebelah Selatan batas pondok (asrama) putri.

Dari hal tersebut diadakan untuk lebih aman dan mewaspadai para santri agar tidak terjadi kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan. Maka dari itu, diperlukan perbatasan-perbatasan tempat untuk kenyamanan bersama.

Agenda Pendampingan Pembelajaran Nahu dan Sharaf

Kegiatan	Waktu
Musyawarah dengan pengurus pondok pesantren untuk penentuan jadwal pendampingan	10 Juli 2024
Memberikan pengumuman akan dilaksanakannya kegiatan pendampingan pembelajaran Nahu dan Sharaf	12 Juli 2024
Pelaksanaan pendampingan pembelajaran Nahu dan Sharaf	16 Juli- 16 Agustus 2024
Evaluasi pendampingan pembelajaran Nahu dan Sharaf	18 Agustus 2024

Pembahasan

Standar Kompetensi Pendampingan Pembelajaran Nahu Sharaf

Adapun standar kompetensi dalam program pendampingan pembelajaran Nahu Sharaf di antaranya adalah:

- 1) Untuk santri Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung, target capaian jangka pendek adalah santri dapat meningkatkan kualitas membaca kitab kuning.
- 2) Target capaian menengah bagi santri Pondok pesantren Darul Hijrah Artodung adalah menjadikan santri mahir dalam membaca serta mengartikan apapun yang didalamnya terdapat tulisan Arab. Karena semuanya marajuk pada dasar-dasar ilmu Nahwu dan Sharaf.
- 3) Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai adalah santri faham dan menguasai tentang ilmu Nahwu dan Sharaf baik secara teori maupun prakteknya.

Strategi dan Langkah Pendampingan Pembelajaran Nahu dan Sharaf

Strategi Pelaksanaan Pendampingan

Adapun strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendampingan pembelajaran Nahwu Sharaf ini dengan cara melakukan pendampingan pembelajaran setiap hari kecuali Jum'at dan Minggu. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat (berjama'ah) Ashar dan setelah shalat (berjama'ah) Isya'. Kegiatan ini lebih difokuskan kepada pengembangan pemikiran dan pemahaman para santri tentang dasar pokok ilmu Nahwu Sharaf, serta untuk meningkatkan pemahaman para santri terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning, sehingga mampu memahami agama dengan benar dan mampu diimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab kuning dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat dengan baik.

Pendampingan ini juga diselingi dengan berbagai motivasi-motivasi guna untuk mempertahankan semangat dan impian mereka wabil khusus untuk membangkitkan semangat para pejuang yang mulai kendor serta mewanti-wanti mereka untuk selalu disiplin waktu dan target agar selalu tercipta hasil yang memuaskan.

Langkah-Langkah Pendampingan

Pembelajaran Nahwu dan Sharaf sangatlah dibutuhkan oleh seseorang atau kelompok yang sedang atau akan mengkaji sebuah kitab. Karena ilmu Nahwu dan Sharaf merupakan cara untuk dapat mengerti dan menjabarkan kalimat-kalimat yang terdapat pada sebuah kitab.

Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran Nahwu dan Sharaf bagi anak-anak pelajar, khususnya kalangan para santri agar dapat dijadikan bekal menjadi santri yang ‘alim, barokah dan bermanfaat.

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia ialah (orang) yang paling bermanfaat bagi manusia”
(HR. Ahmad, At-Thabrani, dan Ad Daraquti)

Program pendampingan pembelajaran Nahwu dan Sharaf ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi kami dan berdasarkan keinginan dari dewan pengasuh. Dikarenakan melihat kondisi para santri yang sudah mempelajari dasar-dasar Nahwu dan Sharaf serta cara mengimplementasikannya dalam sebuah kitab. Maka melanjutkan program pendampingan Nahwu dan Sharaf sebagaimana mestinya.

Menurut pengasuh kajian Nahwu dan Sharaf sangat dibutuhkan dipondok pesantren Darul Hijrah Artodung, maka pengasuh berharap pendamping bagaimana untuk dapat mengembangkan dan pembahasannya lebih luas lagi dengan ilmu Nahwu dan Sharaf.⁴ Dengan mendapat dukungan dari pengasuh, maka kami berinisiatif untuk lebih mengembangkan pembelajaran dan pemahaman terhadap ilmu Nahwu dan Sharaf.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembelajaran Nahwu dan Sharaf ini adalah memberikan kajian materi Nahwu Muiassar dan Nahwu ‘Umdati melalui pemaparan atau penjelasan yang dilakukan dengan sebaik dan sedetail mungkin untuk lebih mempermudah para santri memahami ilmu Nahwu dan Sharaf.

Setelah pemaparan materi, kami mengadakan sesi praktek (ujian) sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil pendampingan pembelajaran Nahwu dan Sharaf agar pemahaman para santri tidak pada materi saja, tetapi juga bisa mengimplementasikan dalam memahami teks yang berbahasa Arab. Dengan memberikan praktek (ujian) baik dengan lisan atau tulisan bisa merangsang pemahaman lebih terhadap para santri.

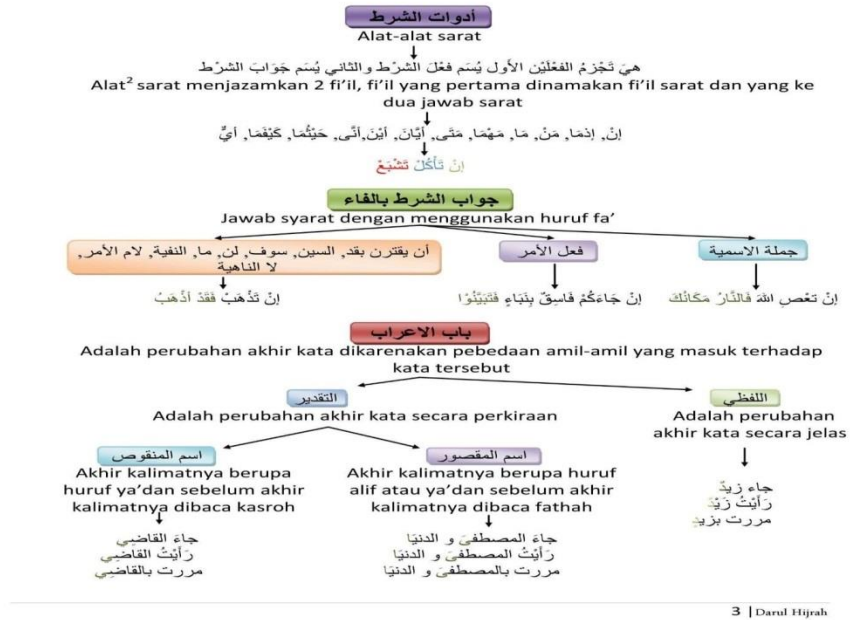
⁴ KH. Muzammil Arif, Pengasuh Pondok pesantren Darul Hijrah

Metode Pendampingan

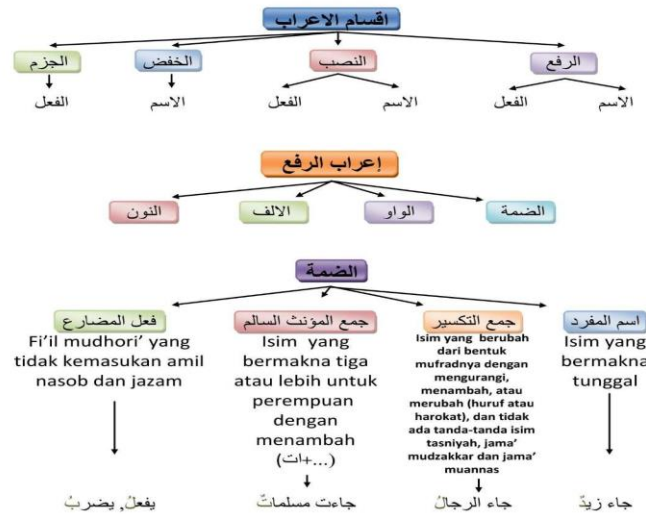
Dalam proses pembimbingan pembelajaran membaca kitab kuning melalui program Nahwu Sharaf, kami menggunakan 2 (dua) kitab yang dijadikan dasar, yaitu Nahwu Muyassar dan Nahwu 'Umdati.

Nahwu 'Umdati merupakan kitab rangkuman dari berbagai materi ilmu nahwu yang dihimpun atau dikarang oleh pengasuh pondok pesantren Darul Hijrah KH. Muzammil Arief. Kitab ini dijadikan pedoman khusus bagi para santri dipondok pesantren Darul Hijrah Artodung. Yang berisikan dasar-dasar ilmu Nahwu, seperti : مبتدأ, خبر, فاعل, مفعول dan lain sebagainya. Kitab ini mudah dihafalkan dan dipahami oleh para santri serta cocok untuk dipelajari bagi pemula dan para santri. Sehingga kami menjadikan kitab ini sebagai pedoman dalam pendampingan pembelajaran Nahwu dan Sharaf.

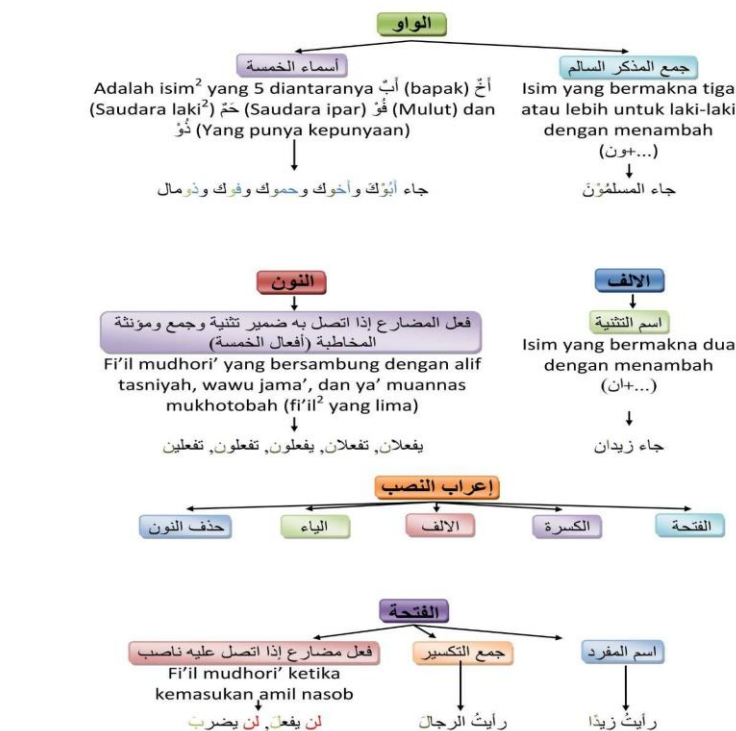
Dalam proses kajian ini, kami juga menggunakan kitab Nahwu Muyassar dan dikarang oleh Ustadz Hasan Basri bin Muhammad Pondok Pesantren Darul Lughah dan Dakwah. Kitab ini sangat cocok bagi pemula atau para santri yang akan mempelajari ilmu Nahwu dan Sharaf dan saling berkesinambungan dengan kitab Nahwu 'Umdati. Kitab ini sangat praktis dilengkapi dengan soal-soal yang bisa dikerjakan langsung oleh orang atau santri yang sedang belajar kitab ini. Kitab ini juga dijadikan dasar pokok dalam mempelajari ilmu Nahwu Sharaf di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung.



3 | Darul Hijrah

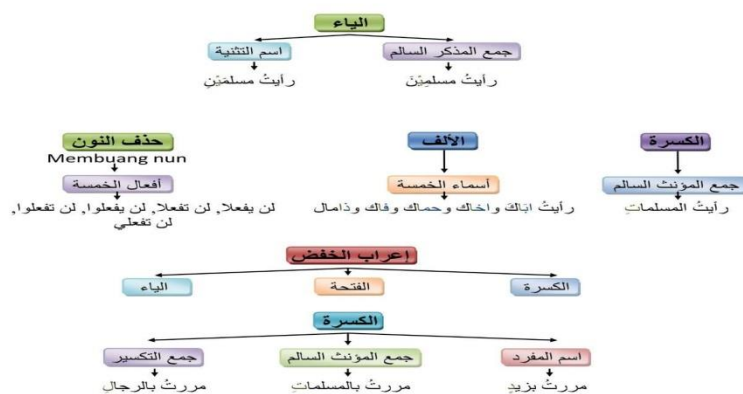


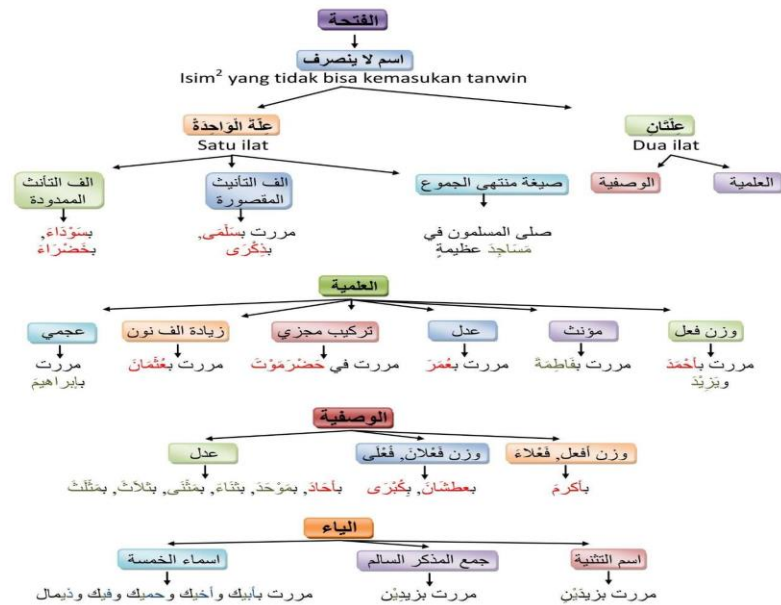
4 | Darul Hijrah



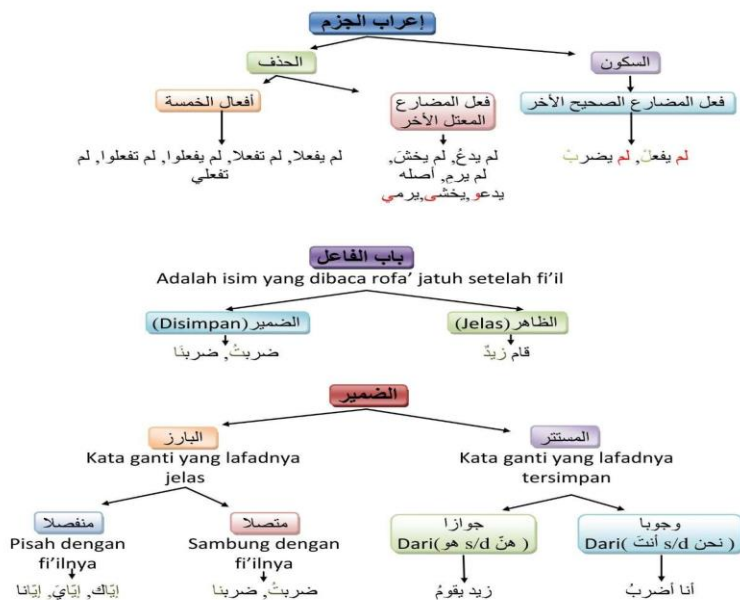
5 | Darul Hijrah

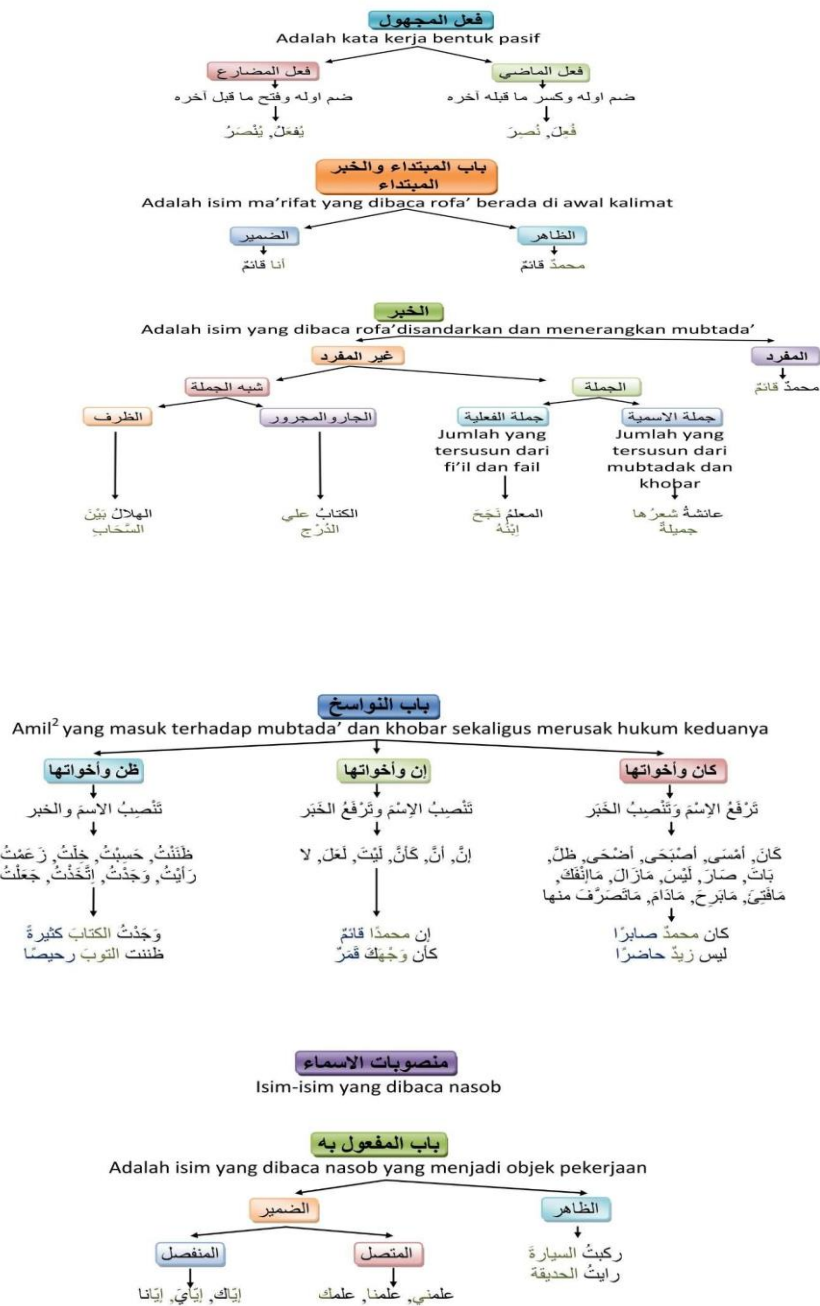
CS Dipindai dengan CamScanner





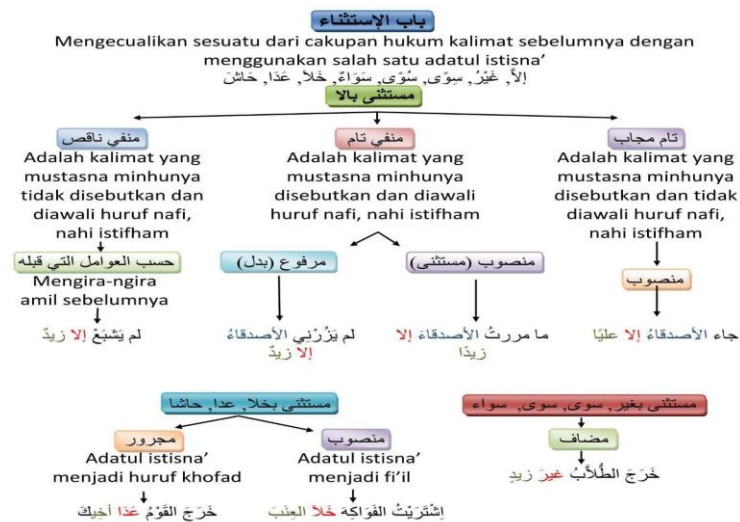
7 | Darul Hijrah



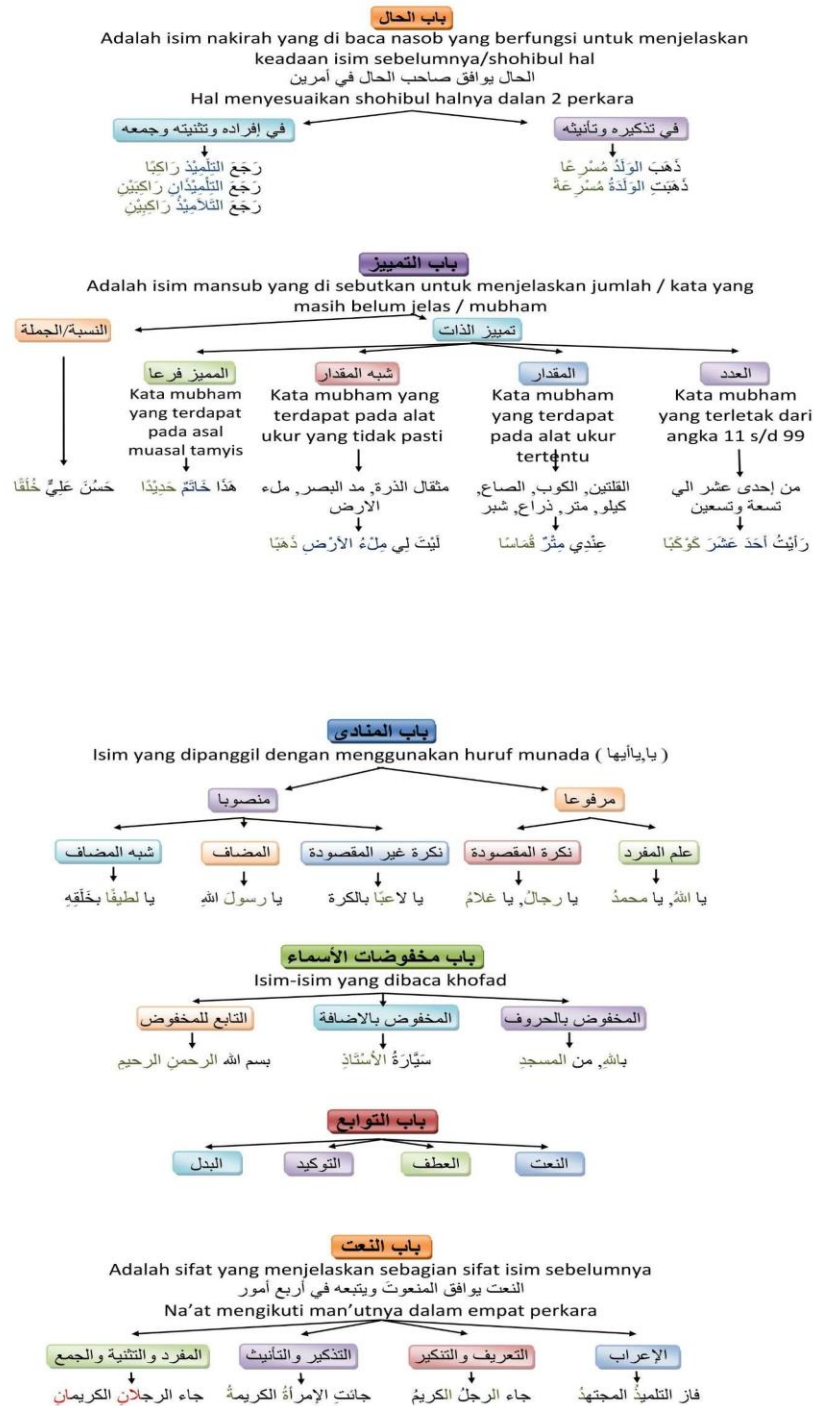


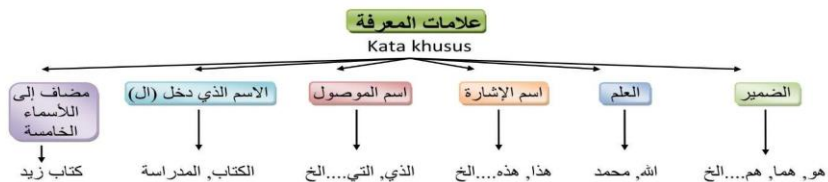
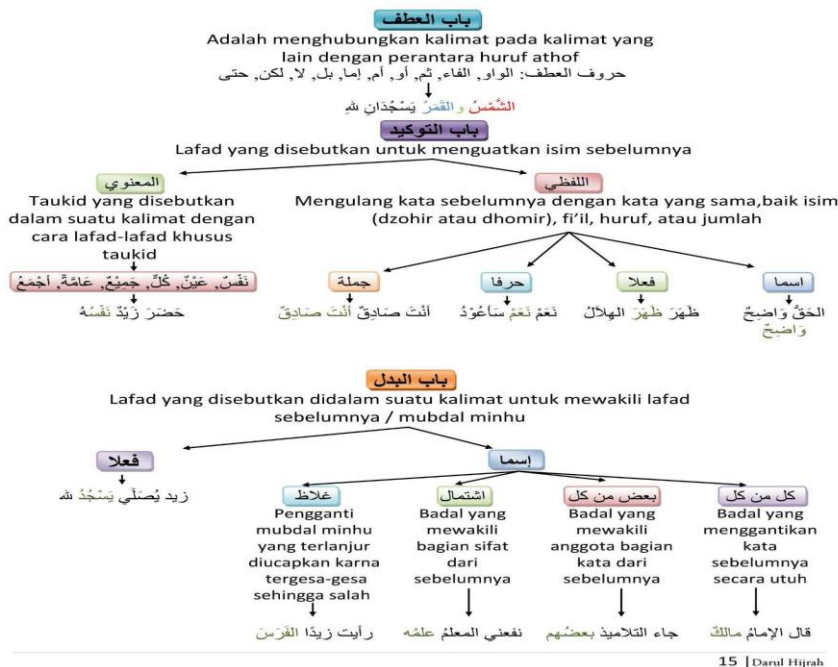


11 | Darul Hijrah



12 | Darul Hijrah





أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَقَّ حَمْدِهِ. حَمْدًا يُوَافِي نِعَامَهُ وَيَكْفِي مِنْ يَدِهِ. وَصَلَوَاتِهِ وَسَلَامُهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَسَائِرِ النَّبِيِّينَ وَالصَّالِحِينَ. كُلَّمَا ذَكَرَهُ الذَّاكِرُونَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِهِ الْغَافِلُونَ. حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Hasil dan Dampak Perubahan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh pendamping di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung secara seksama sesuai dengan perencanaan dan tatanan rumusan yang diharapkan, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan telah mendapatkan respon positif dari pihak pesantren. Tindak lanjut dari pada kegiatan pendampingan belajar baca kitab yang berupa kegiatan pendampingan pembelajaran Nahwu Sharaf di pondok pesantren Darul Hijrah Dusun Tanah Merah Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Pada zaman sekarang perlu adanya penekanan dan pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa arab sangatlah penting untuk dipelajari bagi umat islam. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadist, dimana keduanya adalah sumber primer (pokok) ajaran islam dan kandungan keduanya harus diamalkan. Untuk bisa mengamalkan kandungan keduanya, terlebih dahulu harus memahami isi kandungan yang ada dilamnya. Tentunya sebelum bisa memahami bahasa arab harus bisa memahami Nahwu dan Sharaf.

Dalam program pendampingan ini diadakan dengan tujuan agar para santri lebih memahami sekaligus dasar-dasar Nahwu dan Sharaf dengan pengharapan dapat diamalkan dan dapat dijadikan bekal untuk membaca kitab dan bermanfaat bagi sekitarnya. Hal ini tentunya membuahkan hasil dalam memupuk kecerdasan dibidang kitab yang cenderung dimiliki oleh seseorang yang melakukan kegiatan pembelajaran Nahwu Sharaf.

Kegiatan ini pendamping menfokuskan bagi semua santri di pondok pesantren Darul Hijrah Artodung dan adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santri terhadap membaca kitab kuning. Pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kami selaku pendamping yang ditugaskan dipondok pesantren Darul Hijrah Artodung ini dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at dan minggu. Adapun waktunya yaitu setelah shalat Ashar dan Shalat Isya. Program difokuskan kepada santri putri takhassus kitab pondok pesantren Darul Hijrah Artodung.

Dampak yang dihasilkan selama ini para santri yang mempelajari ilmu Nahwu Sharaf sebagian besar sudah bisa baik secara teori maupun praktek. Selain dari pada itu, aspek baca kitab kuning yang paling

Nampak adalah mereka semakin giat dalam merespon kajian ini dengan cara mempraktekannya, semisal dalam kitab yang berkenan dengan shigat perkalamat. Bahkan mereka meminta untuk diberikan beberapa contoh dan soal yang lebih, sehingga mereka dapat memahami lebih dalam tentang ilmu Nahwu dan Sharaf.

Dampak social dari pendampingan kajian Nahwu dan Sharaf ini dapat membantu dan memperkuat ikatan silaturrahim dengan para santriwati pondok pesantren Darul Hijrah Artodung dikarenakan adanya komunikasi dalam memahami kajian ilmu Nahwu dan Sharaf dengan berbagai pembahasan dan sharing antar santri. Juga dengan kajian ilmu Nahwu dan Sharaf ini dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis dalam memahami dan mengkaji kitab kuning dan menerapkannya dalam konteks sosial.

Kesimpulan

Pendampingan pembelajaran Nahwu dan Sharaf merupakan salah satu program yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah Dusun Tanah Merah Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu Nahwu dan Sharaf serta kemampuan untuk berinteraksi dengan kitab-kitab kuning atau buku-buku yang berbahasa Arab.

Adapun tujuan dari kegiatan Pendampingan Pembelajaran Nahwu dan Sharaf adalah mewujudkan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada para pembaca kitab kuning, yaitu Pendampingan ini secara khusus untuk meningkatkan kualitas baca kitab kuning dengan cara mempelajari dan memahami dasar-dasar cara mudah membaca kitab kuning yang dikenal dengan sebutan Nahwu dan Sharaf sehingga mereka dapat mempraktekkan dengan benar dalam membaca kitab kuning. Hal ini dapat merangsang para santri untuk lebih mendalami praktek baca kitab kuning dengan benar dan yang lebih penting membantu para santri memahami dengan mudah dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai kitab kuning dalam menjalankan kehidupan beragama ataupun bermasyarakat.

Dokumen Bimbingan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Artodung

